

# NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL *ASMARABANGUN* KARYA R. TOTO SUGIHARTO DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Lina Faiz Fitriyani  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: Lina\_naviez@yahoo.com

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur-unsur intrinsik novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto; (2) nilai Pendidikan Karakter; (3) scenario pembelajaran sastra pada novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto di SMA. Objek penelitian ini adalah teks novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto. Penelitian ini difokuskan pada unsur-unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter pada novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto. Sumber data penelitian ini adalah keseluruhan teks novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto yang diterbitkan oleh Diva Press tahun 2013. Instrumen penelitian ini adalah kartu pencatat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan pustaka. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dan teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) unsur-unsur intrinsik novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang; (2) nilai Pendidikan Karakter, diantaranya yaitu religious, disiplin, jujur, toleransi, kreatif, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab; (3) scenario pembelajaran sastra pada novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto di SMA kelas XI dilaksanakan dengan model kooperatif *Group Investigation*. Skenario pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, tahap inti, dan penutup dan sebagai evaluasi, siswa diberi tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru.

**Katakunci:** nilai pendidikan karakter novel, skenario pembelajaran

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa ini banyak memberikan pengaruh yang sangat besar baik dari segi negatif maupun positif bagi generasi muda. Salah satu perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Beraneka ragam kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya kita saat ini menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda, yakni kemerosotan nilai pendidikan karakter pada generasi muda. Kemerosotan nilai pendidikan karakter pada generasi muda disebabkan kurangnya pemahama dan kesadaran akhlak yang baik. Oleh karena itu, salah satu pondasi untuk memperkokohnya adalah karakter.

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia. Setiap lika-liku kehidupan manusia dapat dituangkan dalam karya sastra. Karya sastra terdiri atas tiga bentuk, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa sendiri terbagi menjadi prosa fiksi dan prosa nonfiksi. Prosa fiksi adalah prosa yang dibuat berdasarkan khayalan penulis semata, sedangkan prosa nonfiksi merupakan prosa yang dibuat berdasarkan keadaan nyata (Nurhayati, 2012: 1).

Karakter merupakan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku, yang menjadi khas tiap individu seseorang untuk hidup dan kehidupan, baik dalam lingkup kehidupan sebagai pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang baik membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuatnya, sesuai dengan pilar nilai yang menjadi fondasi yang kokoh dalam kehidupan ini (Suparlan, 2012: 231).

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh seluruh lapisan masyarakat. Melalui pendidikan karakter, diharapkan dapat terbentuk kepribadian paripurna yang pada hakekatnya telah ada sebelumnya pada diri setiap orang, untuk diubah kearah yang lebih baik. Berbicara mengenai pendidikan karakter, secara tidak langsung diarahkan pada persoalan negative yang terjadi silingkungan sekarang ini, yang sebenarnya memang benar, tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataan menunjukkan akhir-akhir ini, masyarakat Indonesia khususnya dikalangan pelajar sedang berada pada tingkat rapuhnya karakter. Nilai pendidikan karakter meliputi: religious, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, kerja keras, bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, toleransi, menghargai prestasi, peduli sosial, dan tanggungjawab.

Beberapa kajian tentang nilai pendidikan karakter tersebut berbentuk skripsi antara yang dilakukan oleh Handayani (2014) yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar Pembelajaran Sastra di kelas XI SMA" dan Purwanti (2013) yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* Karya Muhammad dan Skenario Pembelajarannya di kelas XI SMA".

Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur pembangun novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, nilai pendidikan karakter terdapat dalam novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, dan skenario pembelajarannya di SMA. Tujuan penelitian ini, sesuai rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsk dalam novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, nilai pendidikan

karakter terdapat dalam novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, dan skenario pembelajarannya di SMA.

Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi kelompok (*Group Investigation*). Perencanaan dengan tipe Investigasi kelompok (*Group Investigation*) adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan anggota 4-6 orang, tiap kelompok bebas memilih topik dari keseluruhan materi yang akan diajarkan, dan membuat laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan kepada seluruh kelas, untuk saling tukar pendapat dan informasi tentang hasil laporan masing-masing kelompok (Rusman, 2012: 220-223).

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah teks novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur intrinsik; (2) nilai pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto; dan (3) skenario pembelajaran di SMA. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2013: 161). Dalam penelitian ini, sumber data berupa novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto yang diterbitkan oleh Diva Press, Yogyakarta, cetakan pertama, Agustus 2013. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, pustaka, simak, dan catat.

Adapun instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan kertas pencatat data, alat tulis, dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Kartu data digunakan untuk mencatat data berupa kutipan-kutipan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*) (Ratna, 2004: 48). Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto berupa kutipan-kutipan cerita. Agar efektif, data tidak disajikan berupa kutipan cerita, tetapi berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto.

1. Unsur Intrinsik Novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto.

Data penelitian unsur intrinsik novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto berupa kutipan-kutipan cerita yang menunjukkan tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Data tidak disajikan hanya sekedar kutipan-kutipan cerita, tetapi juga berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto. Kutipan dipaparkan pada subbab pembahasan data pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Sajian Unsur Intrinsik Novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto

No.	Unsur intrinsik	Peryajian Data
1.	Tema	17, 38, 165, 343, 338, 442
2.	Tokoh dan Penokohan	18, 21, 38, 60, 64, 71, 72, 77, 85, 89, 92, 126, 137, 167, 201, 229, 304, 342, 378
3.	Alur	
	a. Tahap Penyituasian	17, 74
	b. Tahap Pemunculan Konflik	27, 210
	c. Tahap Peningkatan Konflik	343, 376, 431, 436
	d. Tahap Klimaks	368-369
	e. Tahap Penyelesaian	431, 442
4.	Latar ( <i>Setting</i> )	
	a. Latar Tempat	16, 41, 66, 88, 120, 121, 132, 155, 168, 175, 190, 205, 221, 224, 235, 242, 250, 272, 287, 332, 398, 409
	b. Latar Waktu	16, 41, 51, 59, 65, 71, 88, 114, 131, 141, 145, 154, 182, 190, 194, 228, 236, 289, 290, 310, 349, 373, 400
	c. Latar Sosial	18, 62, 89, 100, 103, 115, 228, 270, 273, 323, 325, 339, 341, 368, 427, 430
5.	Sudut Pandang	21, 29, 265, 314

2. Nilai Pendidikan Karakter Novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto

Seperti halnya sajian data unsur intrinsik, data nilai pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto disajikan dalam bentuk tabel. Nilai pendidikan karakter yang penulis kaji dalam novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto. Hal ini, dapat dibuktikan pada tabel di bawah ini, disajikan data nilai pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto.

**Tabel 2**  
**Sajian Nilai Pendidikan Karakter Novel Panji Asmarabangun**  
**Karya R. Toto Sugiharto**

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Penyajian Data
1.	Religius	246, 319, 20, 326
2	Jujur	105, 109, 431, 438
3	Toleransi	99, 147, 150, 309
4	Disiplin	43, 99, 225
5	Kerja keras	18, 183, 442
6	Kreatif	183, 142-143
7	Mandiri	88, 115, 364
8	Rasa ingin tahu	62-68, 272
9	Menghargai prestasi	76, 101
10	Bersahabat/komunikatif	48, 84
11	Peduli sosial	18, 38
12	Tanggung jawab	17, 41

Sementara itu, pada tabel di bawah ini disajikan kartu data digunakan untuk mencatat data berupa kutipan-kutipan dalam nilai pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto.

**Tabel 3**  
**Sajian Kartu Data Nilai Pendidikan Karakter Novel Panji Asmarabangun**  
**Karya R. Toto Sugiharto**

No.	Sumber Data	Identifikasi Nilai Karakter
1	Warta yang diterima Joko Lumut dari rombongan orang berkain serbaputih, atas mangkatnya Ibunda Permaisuri Sri Ratu Mahadewi untuk memohon perlindungan dan ampunan Sang Maha Agung.	Religius
2	Tumut pun membuka sepengaal perbuatannya yang telah merisaukan hati dan jiwanya. Tumut jujur untuk mengakui kesalahannya. Ia di datangi utusan dari Istana Dahanapura. Kata si utusan, dia membawa barang titipan dari Ibunda Selir. Barang itu berbentuk serbuk penyedap rasa. Perintah Ibunda Selir, agar ia memercikannya ke dalam salah satu tapai ketan yang khusus dipersembahkan kepada Ibunda Permaisuri.	Jujur
3	Inu Kertapati seorang yang suka berbagi, mempunyai karakter yang sosialnya tinggi, dermawan, peduli. Ia tidak pernah membedakan dirinya yang anak keturunan raja leluhur, dan penunang ataupun dengan pendiri Kerajaan Bali serta Kahuripan di tanah Jawa dengan siapapun yang tidak memiliki jalur atau arah	Peduli sosial

	keturunan bangsawan.	
4	Tokoh Prasanta kepada Inu perihal pesan rahasia yang diperintahkan Ayahanda melalui Bapa Patih. Inu KERTapati akan dijodohkan dengan Sekartaji, diminta Inu untuk segera pulang. Prasanta melakukan apa yang terjadi tugas dan kewajiban untuk segera dilaksanakan. Sikap tanggungjawab dapat mencerminkan perilaku sebagai orang memiliki kepekaan batin.	Tanggungjawab
5	Sekartaji penasaran apa sebenarnya yang telah dilakukan oleh Galuh Ajeng. Sekartaji berinisiatif mencari informasi perihal ulah adiknya yang kelewatan batas. Siapa tahu ada pelanggaran bersekongkol dengan Ibunda Selir	Rasa ingin tahu

### 3. Skenario Pembelajaran di SMA Novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto.

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan pembahasan pembelajaran nilai pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto di SMA meliputi: (1) kegiatan pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru mempresensi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar); (2) kegiatan inti (eksplorasi meliputi: guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dan menjelaskan tentang materi pelajaran, guru menjelaskan tentang tugas dan cara mengerjakannya, siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan aspek nilai pendidikan novel, siswa mendiskusikan hasil pencarian materinya dengan kelompok, elaborasi meliputi: guru memberikan materi mengenai unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam novel, guru menyediakan subjek penelitian berupa novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, guru menyuruh siswa untuk membaca novel, karena waktu yang dibutuhkan untuk membaca novel cukup lama siswa melanjutkan membaca di luar jam sekolah, konfirmasi meliputi: guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, tugas yang berupa membaca kemudian menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, guru membatasi waktu penyelesaian mengerjakan tugasnya); (3) kegiatan penutup (guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah dipelajari, guru

mengucapkan salam penutup). Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto, terdiri dari: a) tema: cobaan dan rintangan yang selalu mengahangi kisah cinta yang sudah diperjodohkan; b) tokoh utama diantaranya Inu Kertapati, Dewi Sekartaji, dan tokoh tambahan diantaranya Raja Prabu Lembu Amiluhur, Ibunda Permaisuri Dewi Arum Puspita, Bapa Patih Kudanawarsa, penokohan menggunakan watak bulat dan watak datar; c) latar novel terdiri dari latar tempat; di Kediri, meliputi: desa Dadapan, Istana, Bandara; latar waktu: pagi, siang, sore, dan petang; dan latar sosial menunjukkan kebiasaan hidup, adat istiadat, keyakinan, bahasa, cara berfikir, dan pandangan hidup masyarakat Jawa; d) alur: maju mundur; e) sudut pandang menggunakan tokoh utam pelaku pertama. (2) nilai pendidikan karakter, diantaranya: religious, disiplin, jujur, toleransi, kreatif, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggungjawab. (3) skenario pembelajaran novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto di SMA kelas XI dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif Group Investigation.

Langkah-langkah skenario pembelajaran nilai pendidikan karakter pada novel *Panji Asmarabangun* Karya R. Toto Sugiharto terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Anonim.

- Ismawanti, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2012. *Praktik-Praktif Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikayat Publishi.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.